

ANALISIS MAKNA MATARAGA DAN TOLOPENA

DALAM RUMAH ADAT BAJAWA

**(Studi Komunikasi Budaya Sa'o Tiwu Pau Pada Masyarakat Suku Boro Desa
Kelitey**

Kecamatan Inerie Kabupaten Ngada)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira



Oleh

YUSRIANI B. W. GELU

No. Registrasi : 431 10 026

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

2015



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 - 52, Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id>, e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 - Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Senin** Tanggal **23 November 2015** Jam **10.00 Wita** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Yusriani Brigita Walu Gelu
No. Reg. : 431 10 026
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :

ANALISIS MAKNA MATARAGA DAN TOLOPENA DALAM RUMAH ADAT BAJAWA (Studi Komunikasi Budaya Sa'o Tiwu Pau Pada Masyarakat Suku Boro Desa Kelitey Kecamatan Inerie Kabupaten Ngada)

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 2 Sekretaris : Yoseph Andreas Gual, S.Sos, MA
- 3 Penguji Materi I : Lucy Max, S.Sos, M.I.Kom
- 4 Penguji Materi II : FD. Setyaningsih, M.Si
- 5 Penguji Materi III : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 6 Pembimbing I : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 7 Pembimbing II : Yoseph Andreas Gual, S.Sos, MA

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 72
Penguji II = 75
Penguji III = 78

Lulus dengan Nilai = 75

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

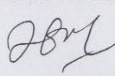
HARI :, TANGGAL :, JAM :

Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan :
Dekan :


DRS. MARIANUS KLEDEN, M.Si

Kupang, 23 November 2015
Ketua Tim Penguji,


P. HENDRIKUS SAKU BOUK, SVD, S.Fil, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusriani Bergita Walu Gelu

No. Registrasi : 431 10 026

Fak/Prodi : FISIP/Illmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul

“ANALISIS MAKNA MATARGA DAN TOLOPENA DALAM RUMAH ADAT BAJAWA”

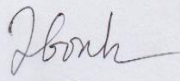
(Studi Komunikasi Budaya Sa'o Tiwu Pau Pada Masyarakat Suku Boro Desa Kelitey Kecamatan
Ineria Kabupaten Ngada)

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan penyimpangan
maka saya bersedia di tuntutan secara hukum.

Kupang, Desember 2015

Disahkan,

Pembimbing I



P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil. MA

Mahasiswa

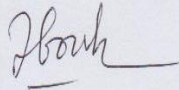


Yusriani Bergita Walu Gelu
No. Registrasi 431 10 026

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
ANALISIS MAKNA MATARAGA DAN TOLOPENA
DALAM RUMAH ADAT BAJAWA
(Studi Komunikasi Budaya Sa'o Tiwu Pau Pada Masyarakat Suku Boro Desa
Kelitey
Kecamatan Inerie Kabupaten Ngada)
Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh:

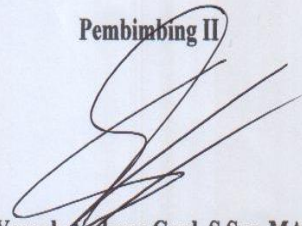
MENGETAHUI

Pembimbing I



(Pater Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA)

Pembimbing II

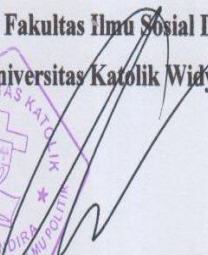


(Yoseph Andreas Gual, S.Sos, MA)

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira




(Drs. Marianus Kleden, M.Si)

MOTTO:

**“Teruslah Berjuang Melewati Proses, Walaupun Itu
Sangat Sulit”**

PERSEMBAHAN

Karya Ini Saya Persembahkan Untuk:

Tuhan Yesus

Ayah Tercinta Yohanes Gelu

Ibunda Tersayang Sabina Ria

Almamater Tercinta

Universitas Katolik Widya Mandira

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang berlimpah penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul Analisis Makna Mataraga dan Tolopena Dalam Rumah Adat Bajawa “(Studi Komunikasi Budaya Sa’o Tiwu Pau Pada Masyarakat Suku Boro, Desa Kelitey, Kecamatan Inerie, Kabupaten Ngada)”. Menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis, walaupun mengalami berbagai hambatan tetapi skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Namun dibalik itu penulis sungguh menyadari sebagai manusia yang memiliki keterbatasan dan kekurangan, karena itu bantuan dan dukungan orang lain menjadi sumbangan yang sangat berarti bagi penulis. Untuk itu dari lubuk hati yang paling dalam penulis menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan limpah terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP dan seluruh dosen Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan membekali penulis dengan ilmu dan pengetahuan selama menjalani pendidikan di Almamater tercinta.
4. Ibu FD. Setyaningsih, M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik.

5. Pater Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.FIL, MA selaku pembimbing I skripsi dan Bapak Yoseph Andreas Gual S.Sos, M.A selaku pembimbing II skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis.
6. Ibu Lucy Max M.I.Kom selaku penguji I dan Ibu FD. Setyaningsih, M.Si selaku penguji II yang telah memberikan masukan-masukan penting bagi penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira yang telah membantu dalam melayani segala urusan administrasi bagi penulis.
8. Bapak Kepala Desa Kelitey dan pengurus desa yang telah memberikan izin dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.
9. Untuk Bapak Yohanes Gelu, Ibu Sabina Ria, Opa Thomas Djawa dan adik bertiga Parton, Patris dan Bram yang selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
10. Untuk Keluarga Besar Sa'o Tiwu Pau Suku Boro Kelitey yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi.
11. Teman dekat saya Hendrikus Tukan yang selalu memberi motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
12. Untuk sahabat saya, Nadya, Citra, Sherlin, Ka Richy, Dyah, Vany, Atry, Silvy, Rian, Hedy, Asto, Rahman dan teman-teman seperjuanganku Genksi 10, kalian

semua adalah tempat penulis membagi suka dan duka. Lewat kebersamaan selama ini penulis dapat melalui rintangan dan tantangan bersama.

Penulis menyadari bahwa, skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak, baik untuk mencapai kesempurnaan melainkan untuk menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membutuhkan. Akhirnya atas nama semua yang telah maupun tak sempat penulis ucapkan limpah terima kasih bagi semua.

Kupang, November 2015

Penulis

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ Analisis Makna Mataraga dan Tolopena Dalam Rumah Adat Bajawa” (Studi Komunikasi Budaya Sa’o Tiwu Pau Pada Masyarakat Suku Boro, Desa Kelitey, Kecamatan Inerie, Kabupaten Ngada). Dalam kehidupan masyarakat Ngada khususnya masyarakat Desa Kelitey masih memegang teguh pada kebudayaan asli dari nenek moyang yang sudah diperbaiki turun-temurun sejak sekian lama. Makna mataraga dan tolopena yang sudah menjadi simbol dalam rumah adat *Sa’o Tiwu Pau* masyarakat Suku Boro Kelitey yang selalu dipercayai mempunyai nilai-nilai sehingga selalu diberi hormat oleh masyarakat Suku Boro Kelitey. Masyarakat Suku Boro Kelitey memaknai mataraga dan tolopena sebagai simbol dari rumah adat sa’o tiwu pau. Oleh sebab itu penulis ingin mengetahui makna yang terkandung dalam mataraga dan tolopena, dengan rumusan masalah berikut apa saja makna “Mataraga” dan “Tolopena” dalam Rumah Adat *Sa’o Tiwu Pau* bagi Masyarakat Suku Boro Kelitey Kecamatan Inerie Kabupaten Ngada? Landasan konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah, konsep komunikasi, konsep Kebudayaan, makna mataraga dan tolopena dalam rumah adat Bajawa dan teori interaksionisme simbolik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode interpretasi dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Satuan kajian dalam penelitian ini seluruh masyarakat suku boro kelitey, secara *purposive sampling* memiliki informan berbagai latar belakang yang mempunyai informasi tentang makna mataraga dan tolopena.

Hasil penelitian diketahui bahwa masyarakat Suku Boro Kelitey, meyakini mataraga dilihat dari nilai religius yakni ketaatan kepada Tuhan dan ketaatan kepada leluhur dimana mataraga selalu dihormati setiap kali ada upacara sakral hal tersebut meminta pertolongan Tuhan dan nenek moyang agar selalu bersama mereka dalam rumah adat *Sa’o Tiwu Pau* masyarakat Suku Boro Kelitey. Makna sosial mataraga yakni membangun relasi dalam keluarga dalam hal ini yang berhak masuk dalam One Sa’o hanya orang dari dalam rumah adat tersebut orang lain tidak diperkenankan untuk ikut masuk. Sedangkan Tolopena juga mengandung makna religius dan makna sosial yakni percaya kepada Tuhan dan percaya kepada leluhur dalam hal ini masyarakat Suku Boro Kelitey percaya kalau Tuhan dan para leluhur selalu bersama mereka dalam situasi apapun. Tolopena itu sendiri berbentuk meja yakni tempat duduk mosalaki dari dalam rumah adat tersebut. Apabila mosalaki duduk di tolopena derajatnya diangkat sebagai kepala dan orang terhormat dalam rumah adat tersebut. Mosalaki dengan sendirinya tahu hal apa yang akan dia lakukan selama acara ritualnya berlangsung. Mosalaki akan meminta pertolongan Tuhan dan para leluhur untuk selalu bersama mereka sampai acara selesai.

Penulis menyimpulkan bahwa Mataraga dan tolopena dalam rumah adat Bajawa merupakan bentuk penyembahan kepada Tuhan, kepada leluhur setiap kali ada acara adat. Dalam setiap proses acara adat dalam rumah besar sa’o tiwu pau suku boro, anggota keluarga dan masyarakat saling bekerjasama dalam menyukseskan acara tersebut. Anggota keluarga dari dalam rumah adat tersebut dengan caranya sendiri meminta pertolongan Tuhan dan leluhur untuk selalu bersama mereka.

Tentunya dalam penelitian ini, penulis memberikan saran-saran dimana makna mataraga dan tolopena tetap dipertahankan karena budaya sudah menjadi warisan turun-temurun dari nenek moyang sa’o tiwu pau bagi kepercayaan masyarakat Suku Boro Kelitey, baik itu nilai-nilai budaya maupun aturan adat yang berlaku.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.4.1. Maksud Penelitian.....	6
1.4.2. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.5.1. Manfaat Teoritis	7

1.5.2. Manfaat Praktis	7
1.6. Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis	8
1.6.1. Kerangka Pemikiran.....	8
1.6.2. Asumsi	9
1.6.3. Hipotesis	10
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL	11
2.1. Komunikasi	11
2.2.1. Pengertian Komunikasi	11
2.2.2. Karakteristik Komunikasi	12
2.2. Kebudayaan	13
2.2.1. Pengertian Kebudayaan	13
2.2.2. Unsur-Unsur Kebudayaan	14
2.2.2. Kebudayaan dan Komunikasi	17
2.3. Makna Mataraga dan Tolopena	18
2.3.1. Mataraga	18
2.3.2. Tolopena	19
2.4. Teori Interaksionisme Simbolik.....	20

2.4.1. Pelopor Teori	21
2.4.2. Isi Teori	21
2.4.3. Hubungan Teori Dengan Judul Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1. Metode Penelitian dan Jenis Peneltian	24
3.1.1. Metode Penelitian	24
3.1.2. Jenis Penelitian	24
3.2. Lokasi Penelitian	25
3.3. Prosedur Penelitian	25
3.4. Satuan Kajian, Informan Dan Alasan Pemilihan Informan	27
3.4.1. Satuan Kajian	27
3.4.2. Informan	27
3.4.3. Alasan Pemilihan Informan	28
3.5. Jenis Data	28
3.5.1. Data Primer	28
3.5.2. Data Sekunder	28
3.6. Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian	29
3.6.1. Definisi Konstruk	29
3.6.2. Indikator	30
3.7. Teknik Pengumpulan Data	31

3.8. Teknik Analisis Data	32
3.9. Teknik Interpretasi Data	32
BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	33
4.1. Sejarah Terbentuknya Desa Kelitey	35
4.2. Struktur Organisasi Desa Kelitey	36
4.3. Visi Misi Desa Kelitey	36
4.3.1. Visi	36
4.3.2. Misi	38
4.4. Kondisi Geografis Desa Kelitey	39
4.4.1. Letak Desa Kelitey	39
4.4.2. Topografi Desa Kelitey	40
4.5. Keadaan Sosial	40
4.5.1. Penduduk dan Pertumbuhannya	40
4.5.2. Agama dan Kepercayaan	41
4.5.3. Sarana dan Prasarana Umum Desa	42

BAB V REKOSTRUKSI HASIL TEMUAN PENELITIAN,

ANALISIS DATA DAN INTERPETASI DATA PENELITIAN	43
5.1. Proses Pelaksanaan Penelitian	43
5.5.1. Tahap Persiapan	43
5.1.2. Pelaksaan Penelitian.....	43
5.2. Rekontruksi Hasil Temuanian Penelitian di Lapangan	45
5.2.1. Pertanyaan Pokok Penelitian	45
5.2.2. Sub Pertanyaan Pokok Penelitian	45
5.2.3. Jawaban Informan	45
5.2.3.1. Makna Religius Mataraga	46
5.2.3.1.1. Ketaatan Kepada Tuhan dan Kepada Leluhur	46
5.2.3.1.2. Makna Sosial Mataraga	49
5.2.3.1.3. Membangun Relasi Dalam Keluarga	49
5.2.3.2. Makna Religius Tolopena	51
5.2.3.2.1. Percaya Kepada Tuahn dan Kepada Leluhur	51
5.2.3.2.1. Makna Sosial Tolopena.....	53

5.2.3.2.2. Membangun Relasi Dalam Masyarakat	53
5.2.4. Telaah Hasil Wawancara	55
5.2.4.1. Mataraga	53
5.2.4.1.1. Makna Religius	55
5.2.4.1.2. Ketaatan Kepada Tuhan dan Kepada Leluhur	55
5.2.4.1.3. Makna Sosial.....	56
5.2.4.1.4. Membangun Relasi Dalam Keluarga	56
5.2.4.2. Tolopena	57
5.2.4.2.1. Makna Religius Tolopena	57
5.2.4.2.2. Percaya Kepada Tuhan dan Kepada Leluhur.....	57
5.2.4.2.3. Makna Sosial Tolopena.....	58
5.2.4.2.4. Membangun Relasi Dalam Masyarakat	58
5.3. Hasil Observasi	59
5.4. Analisis Data Hasil Penelitian	60
5.4.1. Mataraga	60
5.4.1.1. Makna Religius	61
5.4.1.2. Makna Sosial.....	62

5.4.2.Tolopena	62
5.4.2.1. Makna Religius	62
5.4.2.2. Makna Sosial.....	63
5.5. Interpretasi Data Hasil Penelitian	64
5.5.1. Mataraga	65
5.5.2 Tolopena	67
5.5.3. Hubungan Teori Dengan Hasil Temuan Penelitian	68
BAB VI PENUTUP	70
6.1. Kesimpulan	71
6.2. Saran	72
Daftar Pustaka	73

Lampiran

Daftar Bagan

Bagan 1.1. Kerangka Pemikiran Peneliti	9
Bagan 4.1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kelitey	36

Daftar Tabel

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Kelitey	41
Tabel 4.3. Jumlah Keagamaan dan Kepercayaan Masyarakat Desa Kelitey	42
Tabel 5.1. Data Informan	44

Daftar Gambar

Gambar 5.1. Mataraga.....	61
Gambar 5.2.Tolopena.....	63